

Edukasi Pembayaran Digital Bagi Anak SLTP Negeri I Rantau Utara Sebagai Alternatif Pembayaran Masa Depan

Uci Ariyani Nasution¹, Pristiyono², Abd. Halim³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Labuhanbatu,
Kota Rantauprapat, Sumatera Utara, Indonesia

Email :¹ uciaryani92@gmail.com

Abstrak

Pecepatan ekonomi digital mulai terjadi dihadapan kita sebagai generasi masa depan, kemajuan ekonomi dibidang pembayaran digital memberikan berbagai kemudahan sehingga setiap orang dapat menggunakannya sesuai kebutuhan dan keinginan. Munculnya ekonomi digital sebagai bentuk Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) Bank Indonesia yang diluncurkan sejak tahun 2014. Berdasarkan analisis situasi tersebut maka terdapat kendala yang dihadapi yaitu: (1) kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sistem perbankan maupun mekanisme transaksi lain yang menggunakan metode digital, (2) minimnya pengenalan di sekolah terkait transaksi non tunai atau digital. Dengan memberikan edukasi kepada pelajar tentang transaksi non tunai bertujuan agar mereka mengetahui apa itu transaksi non tunai, manfaat dan apa saja yang perlu mereka ketahui tentang transaksi non tunai. Siswa yang nantinya akan menjadi mahasiswa ketika lanjut ke perguruan tinggi, ketika memiliki literasi keuangan yang baik maka akan berpengaruh terhadap prilaku keuangannya. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang transaksi non tunai. Dari kegiatan yang telah dilakukan memperoleh hasil adanya penambahan pengetahuan dari siswa sebagai peserta sebesar 80%, dan 20% peserta kurang maksimal.

Kata Kunci: Pembayaran Digital, Edukasi.

Abstract

The acceleration of the digital economy is starting to happen before us as future generations, economic progress in the field of digital payments provides various conveniences so that everyone can use it according to their needs and desires. The emergence of the digital economy as a form of Bank Indonesia's National Cashless Movement (GNNT) which was launched in 2014. Based on this situation analysis, there are obstacles faced, namely: (1) lack of public knowledge about the banking system and other transaction mechanisms that use digital methods, (2) minimal introduction in schools regarding non-cash or digital transactions. By providing education to students about non-cash transactions, the aim is for them to know what non-cash transactions are, the benefits and what they need to know about non-cash transactions. Students who will later become students when they go to college, when they have good financial literacy, will have an influence on their financial behavior. This PkM activity aims to provide students with knowledge about non-cash transactions. From the activities that have been carried out, the results showed that the knowledge of the students as participants increased by 80%, and 20% of the participants were less than optimal.

Keywords: Digital Payments, Education.

1. PENDAHULUAN

Pecepatan ekonomi digital mulai terjadi dihadapan kita sebagai generasi masa depan, kemajuan ekonomi dibidang pembayaran digital memberikan berbagai kemudahan sehingga setiap orang dapat menggunakannya sesuai kebutuhan dan keinginan. Munculnya ekonomi digital sebagai bentuk Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) Bank Indonesia yang diluncurkan sejak tahun 2014. Menurut (Marlina et al., 2021) bahwa semua lini di Indonesia mulai dari pemerintah, pelaku bisnis dan masyarakat diharapkan bertransaksi secara non tunai yang dianggap lebih praktis, mudah dan aman. Kemunculan pembayaran digital semakin meningkat seiring terjadinya covid sejak tahun 2020 yang melanda Indonesia dan dunia mengakibatkan pembayaran digital menjadi solusi dan bagian penting pencegahan covid masa itu. Menurut (Kusumah et al., 2022) Transaksi uang tunai berpotensi menjadi salah satu jalur penyebaran covid-19, ia menambahkan pembayaran digital juga memberikan beberapa keuntungan diantaranya adalah dapat memberikan beragam pilihan metode pembayaran, memperluas jangkauan bisnis dan mendapatkan laporan keuangan secara sistematis

Namun demikian, Indonesia mengharapkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan instrumen non tunai. Namun kesadaran masyarakat masih sangat rendah, perlu tantangan dan strategi serta kerja keras agar kesadaran masyarakat masih rendah mengenai pembayaran digital dapat digenjot melalui edukasi dan sosialisasi. Tidak hanya itu Bank Indonesia sebagai penggagas GNNT seharus mampu bekerjasama dengan berbagai institusi-institusi lainnya agar masyarakat dan warga negara sangat diperlukan dan dibutuhkan agar bisa ikut serta berpartisipasi dalam pengembangan teknologi dan kemajuan zaman (Wulandari et al., 2022). Berdasarkan hal ini tim pengabdian masyarakat bahwa

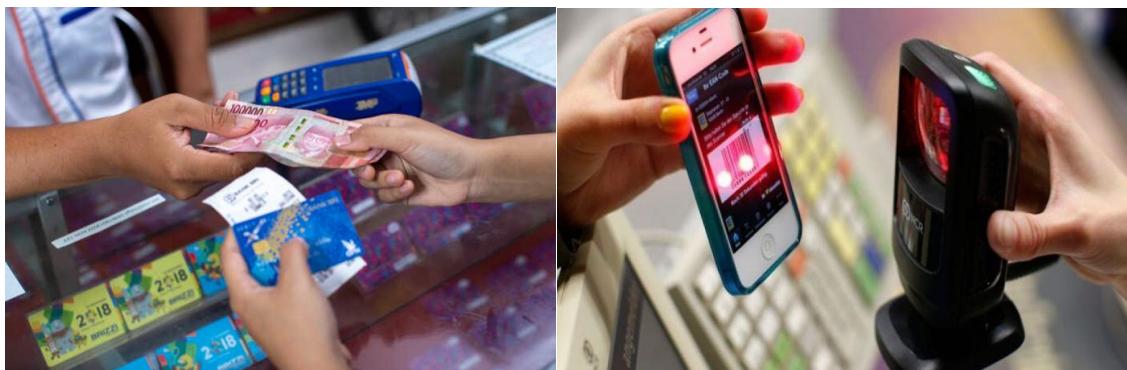
Jurnal Pengabdian Masyarakat Anshara Madani (JPMAM)

Vol 1, No 1, Agustus 2023,

ISSN xxxx-xxxx (Media Online)

<https://journal.anshara.org/index.php/jpmam>

momentum penyampaian informasi dan sosialisasi dimulai dari tingkat pelajar tahap pertama (SLTP) yang disematkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini perlu dilakukan khususnya anak usia sekolah yang merupakan penerus bangsa di era digital masa kini dengan maksud memberikan pemahaman literasi keuangan agar nantinya mereka bisa mandiri secara financial (Veliu et al., 2017).



Gambar 1. Ilustrasi Pembayaran Tunai dan Non Tunai

Adanya fenomena pergeseran perilaku pembayaran digital yang terjadi pada masyarakat turut didukung dengan aktivitas belanja online yang begitu memudahkan siapapun sehingga mempengaruhi transaksi uang elektronik semakin meningkat (Rivani & Rio, 2021). Sebagai contoh yang turut memancing pembayaran digital atau transaksi online semakin banyak marketplace dan start up yang menjual barang dengan memudahkan pembayaran sebagai senjata memperoleh keuntungan seperti di intagram maupun Shopee, Lazada dan lainnya yang menyediakan jasa dalam bentuk pembayaran non tunai. Perubahan perilaku semacam ini pada dasarnya bukanlah fenomena baru. Di sektor pemerintah, transaksi non tunai juga telah diterapkan, sedangkan di sektor swasta didukung oleh BI dengan mengeluarkan beberapa kebijakan diantaranya pemberlakuan Merchant Discount Rate (MDR) QR Code Indonesia Standard (QIRS) sebesar nol persen untuk kategori usaha mikro. Contoh lain disekolah-sekolah swasta baik yang sekolah dasar sampai perguruan tinggi, aktivitas non tunai sudah tidak dapat terelakkan lagi dengan membayar sekolah atau uang kuliah dengan menggunakan Virtual Account.

Transaksi non tunai di sektor pemerintah sudah dilakukan karena dirasakan dapat meningkatkan perwujudan prinsip good governance. dan di sektor swastapun sudah banyak dilakukan. Di tambah kebijakan Bank Indonesia sedang mendorong sistem pembayaran elektronik berbasis barcode atau Quick Response (QR) Code Indonesian Standard (QRIS). Pasalnya sebagian besar masyarakat belum mengenal transaksi menggunakan metode digital. Masyarakat membutuhkan kepercayaan, kemudahan dan promosi untuk menggunakan aplikasi uang elektronik (Rina et al., 2021). Khususnya anak usia sekolah sebagai salah satu pengguna dari transaksi non tunai. Berdasarkan analisis situasi tersebut maka terdapat kendala yang dihadapi yaitu: (1) kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sistem perbankan maupun mekanisme transaksi lain yang menggunakan metode digital, (2) minimnya pengenalan di sekolah terkait transaksi non tunai atau digital. Dengan memberikan edukasi kepada pelajar tentang transaksi non tunai bertujuan agar mereka mengetahui apa itu transaksi non tunai, manfaat dan apa saja yang perlu mereka ketahui tentang transaksi non tunai. Siswa yang nantinya akan menjadi mahasiswa ketika lanjut ke perguruan tinggi, ketika memiliki literasi keuangan yang baik maka akan berpengaruh terhadap prilaku keuangannya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam memberikan solusi dari permasalahan mitra yang dihadapi adalah dengan memberikan wawasan transaksi non tunai atau transaksi menggunakan metode digital. Metode pendekatan yang diberikan dari tim pengusul kepada mitra adalah dengan penyuluhan. Penyuluhan dimaksud adalah memberikan edukasi bagaimana perkembangan pembayaran digital yang sudah semakin marak. Adapun mitra yang terlibat dalam PKM ini adalah siswa kelas 3 SMP Negeri 1 Rantau Utara.

Jurnal Pengabdian Masyarakat Anshara Madani (JPMAM)

Vol 1, No 1, Agustus 2023,

ISSN xxxx-xxxx (Media Online)

<https://journal.anshara.org/index.php/jpmam>

Di dalam pelaksanaan program ini partisipasi oleh siswa di dalam ruang kelas sekolah SMP 1 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Dengan berakhirnya program kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) diharapkan tim pengusul akan tetap terus bekerja sama dan memberikan edukasi lanjutan jika diperlukan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode:

1. Metode ceramah, peserta seminar diberikan materi tentang Transaksi non Tunai, dan peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan bagaimana transaksi non tunai.
2. Adapun pembagian tugas masing-masing anggota tim yaitu: ketua tim melakukan observasi bersama tim kebutuhan PKM, menyiapkan membuat materi, menyampaikan materi dan menyusun laporan. Sedangkan anggota tim menyiapkan kebutuhan PKM dari materi dan perlengkapan yang dibutuhkan hingga membantu pembuatan proposal dan laporan.
3. Evaluasi hasil serapan siswa, tim memerlukan pertanyaan, yang kemudian hasilnya di analisis dan dibuat simpulan. Adapun indikator yang menjadi ukuran dalam kegiatan adalah sebagai berikut: (1) Siswa dapat menjawab maksud dari pembayaran digital; (2) siswa dapat menjawab maksud dari transaksi atau pembayaran digital; (3) siswa dapat menjawab manfaat dari transaksi non tunai; (4) siswa dapat menjawab sistem pembayaran digital yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia; (5) siswa dapat menjawab contoh alat pembayaran menggunakan kartu; (6) siswa dapat menjawab tantangan pembayaran digital; (7) siswa dapat membedakan e-wallet dan e-money; (8) siswa dapat menjawab penggunaan uang aman di masa depan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan program pengabdian dengan target anak usia sekolah yang kemudian dalam kegiatan ini dilakukan kepada siswa SMP yang menempuh pendidikan di siswa kelas 3 SMP Negeri 1 Rantau Utara, hal ini dilaksanakan oleh tim mengingat banyak sekali penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-sehari dan banyaknya kasus-kasus digital yang sering terjadi sehingga tim berpikir bahwa perlu adanya edukasi bagi anak usia sekolah agar mereka dapat tahu dalam penggunaan digital masa sekarang dan dapat menghindari atau waspada terhadap hal-hal yang dapat merugikan mereka. Persiapan awal yang dilakukan oleh tim adalah berkoordinasi dengan pihak sekolah melalui surat pemberitahuan terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan dengan komunikasi langsung setelah surat di setujui oleh Kepala Sekolah. Persiapan berikutnya adalah tim menyediakan materi yang akan disampaikan kepada peserta agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal Sabtu, 27 Juni 2023, kegiatan secara tatap muka mulai pukul 10.00-12.00 WIB dan diikuti oleh 25 orang.



Jurnal Pengabdian Masyarakat Anshara Madani (JPMAM)

Vol 1, No 1, Agustus 2023,

ISSN xxxx-xxxx (Media Online)

<https://journal.anshara.org/index.php/jpmam>



Gambar 2. Penyampaian Materi

Setelah kegiatan dimulai tim menyampaikan materi tentang transaksi non tunai yang terdiri dari: Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), dan pentingnya pelajar mengetahui tentang transaksi non tunai. Penyampaian materi meliputi sistem pembayaran, manfaat penggunaan non tunai, peluang transaksi non tunai, instrumen pembayaran non tunai, peluang dan tantangan.



Gambar 3. Materi Pembayaran Digital sebagai Satu Bahan Materi yang disampaikan kepada Peserta Tahap Diskusi Bersama

Dalam tahap ini tim memberikan waktu kepada para peserta untuk berdiskusi terkait transaksi non tunai. Peserta merasa bahwa materi yang disampaikan adalah hal baru bagi mereka. Hasil kegiatan ini diharapkan pelajar/peserta menjadi tahu dan siap dengan perubahan-perubahan transaksi non tunai di

Jurnal Pengabdian Masyarakat Anshara Madani (JPMAM)

Vol 1, No 1, Agustus 2023,

ISSN xxxx-xxxx (Media Online)

<https://journal.anshara.org/index.php/jpmam>

masa sekarang dan yang akan datang serta mereka dapat menyiapkan semenjak dini agar tidak ketinggalan dalam menggunakan teknologi digital dan tahu kelebihan dan kekurangannya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PkM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang transaksi non tunai. Dari kegiatan yang telah dilakukan memperoleh hasil adanya penambahan pengetahuan dari siswa sebagai peserta sebesar 80%, dan 20% peserta kurang maksimal. Hal ini dikarenakan siswa belum pernah mengetahui dan belum pernah menggunakan transaksi non tunai dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, D. K., Prayoga, Y., & Rafika, M. (2023). Cost of Production Calculation of Tofu SMEs Factory in Tebing Linggahara Village. Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif, 7(1), 177-183.
- Kusumah, R. B., Utama, M. R. P., & ... (2022). Edukasi Pinjaman Online Dan Pemanfaatan Transaksi Digital Di Masa Pandemi Covid-19 Kepada Pelaku UMKM Di Daerah Tangerang Selatan Kelurahan Buaran *Jurnal PADMA* ..., 2.<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPDM/article/view/17876> A<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPDM/article/download/17876/9258>
- Marlina, L., Mundzir, A., & Pratama, H. (2021). Cashless Dan Cardless Sebagai Perilaku Transaksi Di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis Dan Empiris. *Jurnal Co Management*, 3(2), 533-542. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i2.424>
- Rivani, E., & Rio, E. (2021). Penggunaan Uang Elektronik Pada Masa Pandemi Covid-19: Telaah Pustaka. *Kajian*, 26(1), 75-89. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/viewFile/3910/1127>
- Veliu, L., Manxhari, M., Demiri, V., & Jahaj, L. (2017). the Influence of Leadership Styles on Employee'S Performance. *Journal of Management Social Sciences Vadyba Journal of Management*, 31(231), 59-69.
- Wulandari, R., Jaurino, J., & Risal, R. (2022). Sosialisasi Transaksi Non Tunai Pada Siswa SMP Negeri 9 Kota Pontianak. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 229-237. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i1.2415>